

**GAMBARAN FAKTOR –FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh ;
JUMIRAH
1910104335**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kebidanan Program Studi
Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh ;

JUMIRAH
1910104335

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KSEHATAN IBU DAN ANAK

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

JUMIRAH 1910104335

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui
Untuk Dipublikasikan pada Program Studi
Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : **HERLIN FITRIANA KURNIAWATI, S.Si.T.,M.Kes**
10 September 2020 14:36:52



**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU
KESEHATAN IBU DAN ANAK¹**

Jumirah², Herlin Fitriana K.,³

INTISARI

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan anak (AKB) adalah dengan memperbaiki pelayanan kesehatan terutama kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi AKI, bayi baru lahir, bayi dan balita, yaitu penerapan buku catatan kesehatan untuk ibu dan anak di semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kesehatan ibu dan kesehatan anak sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat dideteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan asuhan antenatal. Penelitian ini untuk diketahuinya gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penelitian ini merupakan jenis penelitian *literature review*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memiliki Buku KIA. *Literature review* dengan menggunakan jurnal yang berkaitan dengan faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA pada 10 tahun terakhir. Dari 13 *literatur* dihasilkan gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA antara lain : pendidikan, usia, pekerjaan, akses informasi, dan pengalaman. Simpulan semakin tinggi pemanfaatan buku KIA semakin tinggi tingkat pengetahuan dan perilaku ibu hamil. Peneliti menyarankan pada tenaga kesehatan agar tetap memberikan sosialisasi, penyuluhan sehubungan dengan pengetahuan yang ada di dalam buku KIA kepada ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA, sehingga ibu yakin akan manfaat Buku KIA bagi dirinya dan anaknya sampai berumur 6 tahun.

Kata Kunci : Buku KIA, Pengetahuan, Ibu Hamil

Daftar Pustaka : 17 Buku (2010-2016), 31 Jurnal (2010-2019), 6 Skripsi (2016),
1 Artikel Online (2011-2018)

Jumlah Halaman : xiii Halaman depan, 77 Halaman, 3 Tabel, 2 Gambar, 18 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas _Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing Universitas _Aisyiyah Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF FACTORS INFLUENCING PREGNANT WOMEN KNOWLEDGE OF MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOK (*KIA*)¹

Jumirah², Herlin Fitriana K.³

ABSTRACT

One of the efforts to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and children (IMR) is to improve health services, especially Maternal and Child Health (*KIA*). Various efforts have been made by the government to reduce maternal, newborns, infants and toddler's mortality rate. It is the application of books of Maternal and child health records in all health facilities. The applications are expected to increase knowledge and understanding of maternal and child health so that complications that may occur during pregnancy can be detected as early as possible in accordance with the objectives of antenatal care. This research is to explore the description of the factors that affect the level of pregnant women knowledge of Maternal and Child Health Book (*KIA*). This research was a literature review research. The population in this study were all pregnant women who had the MCH Handbook. The literature review study employed journals related to factors affecting the level of knowledge of pregnant women about the MCH Handbook in the last 10 years. From the 13 literature, the results of the study show that the factors that influence the level of knowledge of pregnant women about the MCH Handbook i.e. education, age, occupation, access to information, and experience. In conclusion, the higher the use of the MCH Handbook, the higher the level of knowledge and behavior of pregnant women. Researcher suggests that health workers should continue to provide socialization and counseling related to the MCH book to pregnant women so that women are sure of the benefits of the MCH Handbook for themselves and their children until they are 6 years old.

Keywords : MCH Book, Knowledge, Pregnant Women

References : 17 Books (2010-2016), 31 Journals (2010-2019), 6 Theses(2016),
1 Online Articles (2011-2018)

Number of pages : xiii Front Pages,77 Content Pages, 3 Tables, 2 Figures, 18 Appendices

¹Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

^{3,4}Lecturer of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu(AKI) dan anak (AKB) adalah dengan memperbaiki pelayanan kesehatan terutama kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Salah satu bagian dari pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah pemanfaatan penggunaan buku KIA. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi AKI, bayi baru lahir, bayi dan balita, yaitu penerapan buku catatan kesehatan untuk ibu dan anak di semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kesehatan ibu dan kesehatan anak sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat dideteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan asuhan antenatal.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) yakni masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet Fe secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari (Depkes RI, 2005 dalam Oktarina, 2015). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, Konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita.

Buku KIA hasil kerja sama Departemen Kesehatan-RI dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan AKI. Buku KIA sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi yang sederhana dan efektif. Selain itu, buku KIA digunakan sebagai alat bantu dalam upaya promotif dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak (Destria, 2010).

Rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait isi buku KIA menjadi suatu hal penting yang harus diperhatikan. Mengingat buku KIA merupakan suatu alat yang bersifat preventif dalam menurunkan AKI. Pengetahuan tersebut menjadi berpengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu selama hamil. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nita (2016) pengetahuan ibu mengenai buku KIA dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,7%), kategori cukup 18 orang (60,7%), kategori kurang sebanyak 7 orang (23,3%). Selain itu, kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA dikarenakan ibu masih menganggap buku KIA hanya sebagai buku pencatatan oleh tenaga kesehatan (Oktariana, 2015).

Faktor yang mempengaruhi minat baca ibu hamil tentang buku KIA, yakni factor internal terdiri dari tingkat kecerdasan, tingkat emosional, pemberian informasi dan karakteristik (usia, pendidikan, paritas) dan faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan, sosial budaya, ekonomi dan politik (Notoatmodjo.S,2003).Catatan dan informasi kesehatan terdapat dalam buku KIA, sangat penting agar ibu hamil memahami pengetahuan isi buku KIA

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* gambaran faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *literature review*, tidak hanya bermakna membaca literatur, tapi lebih ke arah evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik penelitian, dan kemudian merangkumkan,

menganalisis dan mensintesis isinya dan menyajikannya dalam bentuk suatu *survey paper*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).. Adapun sifat dari penelitian ini adalah *analisis deskriptif*, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak).



A. Hasil Literatur

Hasil jurnal-jurnal yang peneliti dapatkan dari study literature review ini ada 13 jurnal maksimal 10 tahun terakhir dalam negeri semua.

Tabel 1. 1 Analisis Literatur review

Komponen	Judul Penelitian/Penulis /Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
1.Jurnal Kesehatan Vokasional Penerbit Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat,Fakultas Kedokteran,Universitas Padjajaran ISSN Print : 2541-0644 ISSN Online : 2599-3275 Volume 3 Nomor 1 edisi Mei 2018: Hal 17-22	Gambaran pemanfaatan buku KIA dan Pengetahuan ibu hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan /Theresa F Napitupulu dkk /2017	Di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor Indonesia	Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan di wilayah Puskesmas Jatinangor tahun 2017	<i>Deskriptif</i> dengan pendekatan <i>potong lintang</i> yang dilakukan pada tgl 10 juni s.d 10 juli 2017. Sampel penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dengan responden dalam kriteria inklusi berjumlah 183 responden Pengambilan data menggunakan data primer dan sekunder . Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi .	Responden 220, 37 ibu hamil masuk dalam kriteria inklusi dan 183 responden masuk dalam kriteria inklusi.	Hasil menunjukkan pemanfaatan buku KIA berdasarkan karakteristik umur lebih banyak digunakan dengan usia <20 tahun sebesar 7 orang (70%),ibu berpendidikan rendah sebanyak 57 orang (65,5%) ,primigravida sebanyak 46 orang (75,4%) dan ibu yang bekerja sebanyak 29 orang (70%).sedangkan hasil pengetahuan baik berdasarkan karakteristik usia berada pada usia 20-35 sebanyak 82 orang (54,3%),ibu berpendidikan tinggi sebanyak 8 orang (72,7%), primigravida sebanyak 36 orang (59,1%) dan ibu yang bekerja sebanyak 26 orang (61,98%)Kesimpulan :Responden memanfaatkan buku KIA dan memiliki Pengetahuan Baik.
Komponen	Judul Penelitian/Penulis /Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian

2.	Jurnal Kesehatan Gemilang Penerbit Akademi Kebidanan Payung Pelalawan,Riau,Indonesia. ISSN Print : 2615-3068, ISSN Online : Volume 2 Nomor 2 edisi Agustus 2019: Hal 62-68	Gambaran Pengetahuan Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Klinik Utama Ayah Bunda Kerinci Pangkalan Tahun 2018/Uswatun Chasanah/2018	Klinik Ibu Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci Indonesia	Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA di Klinik Utama Ayah bunda Pangkalan Kerinci Tahun 2018	<i>Deskriptif</i> yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok obyek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena tertentu. .Populasi pada penelitian ini ibu hamil yang memiliki Buku KIA di klinik Utama Ayah Bunda pada bulan Juni sampai November 2016 sebanyak 2300 orang ibu hamil, sedangkan sampel berjumlah 96 responden dan teknik pengambilan sampel secara <i>accidental sampling</i> , alat pengambilan data menggunakan data primer dan data sekunder ,sdangkan untuk analisis data yang digunakan menggunakan data univariate untuk melihat distribusi frekuensi.	Responden 2300 orang ibu hamil dngan sampel Ibu hamil 96 orang .	Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 54 % ibu hamil memiliki pengetahuan baik, cukup sebanyak 28,1% dan kurang sebanyak 17,7% Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA sebanyak 49% dan yang tidak memanfaatkan buku kia sebanyak 51%. Pengetahuan yang tinggi tidak mempengaruhi pemahaman ibu terhadap informasi yang didapat tentang manfaat buku kia sehingga ibu hamil tidak memanfaatkan buku kia dengan baik Kesimpulan dari penelitian ini responden yang memiliki pengetahuan baik ada 54,2% Responden yang kurang memanfaatkan Buku KIA 52,%. Peneliti menyarankan pada tenaga kesehatan agar tetap memberikan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA, sehingga ibu yakin akan manfaat buku KIA bagi dirinya dan anaknya sampai berumur 6 tahun.
----	--	---	---	--	---	--	---

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis /Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
3. Jurnal Kebidanan Pantil Wilasa	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Praktik	Tingkat ,Sikap Ibu Desa	Di BPM di tingkat	Untuk mengetahui tingkat	<i>Deskriptif</i> untuk mengetahui gambaran atau diskripsi tentang suatu masalah kesehatan .Desain	Responden 446 dengan Pengetahuan yang baik 36,45%. responden dengan pengetahuan yang kurang 17,7%

Penerbit Akademi
Kebidanan Panti
Wilasa ,Indonesia.
ISSN Print : -
ISSN Online :
Volume 2 Nomor 2
edisi Agustus
2019: Hal 1-10

hamil terhadap
Penggunaan Buku
Kia sebagai Sumber
Refensi di Desa
Leyangan Unggaran
/Silvia Seroja
Setyaningrum /2018

Leyangan
kecamatan
Unggaran,I
ndonesia

pengetahuan
ibu hamil dan
seberapa besar
peggunaan
buku kia
sebagai sumber
referensi
tentang buku
kesehatan ibu
dan anak di
BPM Jarmini
desa leyangan
Unggaran .

penelitian yang digunakan adalah
cross sectional dimana pengukuran
variabel- variabel dilakukan pada
saat tertentu,pada waktu yang
sama,dan setiap subyek hanya akan
dikenai 1 kali pengukuran dengan
menggunakan kuisisioner sebagai
instrument penelitian .Populasi
dalam penelitian ini adalah total ibu
hamil di desa Leyangan Kecamatan
Unggaran sejumlah 446 ibu
hamil.teknik sampling yang
digunakan *proportional to size
ramdom sampling*,teknik ini
merupakan pengembangan teknik
sebelumnya hanya bedanya teknik
ini menggunakan urutan alami,
caranya ialah dipilih secara *random*
dimulai dari antara 1 dan *integer*
yang terdekat terhadap *ratio
sampling*.Menggunakan data primer
langsung dari ibu hamil dengan
memberikan kuisisioner dengan cara
wawancara kepada ibu hamil di
Desa Leyangan Unggaran dengan
darta praktik ibu hamil terhadap
penggunaan Buku KIA sebagai
sumber referensi.Data sekunder
data yang diperoleh tidak langsung
oleh peneliti dari subyek

sampel 96 ibu
hamil

terhadap penggunaan buku kia sebagai
sumber referensi.

Dari hal sikap sebanyak 90,5% responden
memiliki sikap positif dalam penggunaan
buku kia sebagai sumber referensi dan
sisanya sebanyak 9,4% responden memiliki
sikap negative terhadap penggunaan buku
kia sebagai referensi.

Beberapa responden memilik praktik
kurang optimal dilihat dari hasil jawaban
dengan sempurna 24% responden
menjawab dengan sempurna.



penelitinya. Analisa data dilakukan dengan *analisa deskriptif* atau analisis *univariat* yang digunakan untuk mendapatkn gambaran distribusi responden yaitu dengan cara membuat tabel *distribusi frekuensi*. Variabel – variabel yang diteliti dianalisa secara *deskriptif* dengan secara rinci.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul Penelitian/Penulis /Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
----------	---------------------------------	----------------------------	-------------------	-------------------	-----------------------------	------------------

<p>4. Jurnal Promkes Penerbit Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku,Fakultas Kesehatan Masyarakat,Unive rsitas Airlangga,Suraba ya,Indonesia. ISSN Print : - ISSN Online : Volume 4 Nomor 2 edisi Desember 2016: Hal 188-198</p>	<p>Hubungan Minat Di Untuk Membaca Buku KIA Polindes Pulungdo wo Tumpang Malang ./ Indonesia</p>	<p>Hubungan Minat Di Untuk Membaca Buku KIA Polindes Pulungdo wo Tumpang Malang ./ Indonesia</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan antara minat membaca buku kia dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA</p> <p><i>Opservasional analitik dengan pendekatan kuantitatif.</i>Rancang bangun yang digunakan adalah <i>cross sectional</i>.Populasi pada penelitian ini adalah total ke seluruh ibu hamil Tm II dan III yang tercatat di polindes Pulungdowo Tumpang dan memiliki Buku KIA pada tanggal 1-6 April 2013 sebanyak 36 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kreteria inklusi yang terdiri dari tercatat pada polindes Pulungdowo Tumpang Malang dan bersedia menjadi responden. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> yaitu cara memilih sampel berdasarkan alasan dan pertimbangan yang telah ditentukan artinya ibu hamil trimester II dan III yang tercatat di Polindes Pulungdowo Tumbang. Variabel dalam penelitian ini terdiri du variabel yaitu variabel independen yang terdiri minat baca yang mengandung 3 hal yakni ketertarikan,perhatian dan motivasi serta variabel dependen adalah pengetahuan tentang buku</p>	<p>Total semua ibu hamil trimesterII dan III yang tercatat di Polindes Pulungdowo Tumpang ,seban yak 36 ibu hamil dan jumlah sampel 33 orang ibu hamil.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkkan bahwa hamper setengah dari responden 33,3% memiliki minat membaca tinggi dan pengetahuanbaik.Dari hasil uji Spearman Rank dengan tingkat signifikasi 0,05 diperoleh p value 0,000 < 0,05 sehingga dapt disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.</p>
--	--	--	---	---	--

KIA ,manfaat buku kia,sasaran buku kia,da nisi buku kiayang mencakup kesehatan ibu hamil.Instrumen yang digunakan adalah pengumpulan data kuesioner minat membaca buku kia dan pengetahuan tentang buku kia yang dilakukan pada saat yang bersamaan. Kuesioner minat membaca terdiri dari dua jenis pertanyaan yaitu pernyataan *favourable* yang bersifat positif dan pernyataan *unfavourable* yang bersifat negative.Kuisisioner tentang pengetahuan berisi pertanyaan tentang pengertian buku kia ,manfaat buku kia, sasaran buku kia,da nisi buku kia yang mencakup kesehatan ibu hamil. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi Spearman Rank terhadap dua variabel yang diduga berhubungan menggunakan taraf signifikan 0,05(5%)



Komponen	Judul Penelitian/Penulis /Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
5.Jurnal Kesehatan 2016 Penerbit Poltekkes Kebidanan ISSN Print :- ISSN Online : Volume VII, Nomor 1 edisi April 2016: Hal 97-100	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di BPS Sulasmi SST Raja Basa Bandar Lampung /Nita Evrianasari/2014	Di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung ,Indonesia	Diketahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku kia di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung .	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>Deskriptif</i> Penelitian dilakukan pada bulan agustus s.d Oktober 2014.Pengambilan sampel dengan teknik <i>Accidental Sampling</i> . Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan sub variabel adalah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak(KIA)	Responden 30 bumil dengan 30 ibu hamil	Hasail gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku kia di Bps Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung. Pada kategori baik 16,7 % (5) yang kategori cukup 60,7 % (18) yang kategori kurang 23,3 % (7). Semua ini dipengaruhi karena umur dan informasi media massa.Diharapkan juga petugas kesehatan untuk selalu mengisi data kesehatan ibu dan anak dengan lengkap dan jelas supaya ibu mengetahui kesehatannya melalui catatan catatan kesehatan yang ada dalam buku kesehatan ibu dan anak (KIA)

Komponen	Judul Penelitian/P	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
----------	--------------------	----------------------------	-------------------	-------------------	-----------------------------	------------------

		Penulis /Tahun					
6.	Jurnal Dinamika Kesehatan Penerbit STIKES Sari Mulia Banjarmasin ISSN Print : 2086- 3454, ISSN Online : Volume 6, Nomor 1 edisi 1 Juli 2015: Hal 146-152	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Tanda Bahaya kehamilan terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Martapura /Yayu Puji R Dkk/2013	Di UPT Puskesmas Martapura, Indonesia	Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku kia di UPT Puskesmas Martapura	Penelitian ini menggunakan <i>Survei analitik dengan rancangan cross sectional</i> . Populasi dan sampel adalah semua ibu hamil yang memeriksa kehamilan dan memiliki Buku KIA di UPT Puskesmas Martapur pada bulan Agustus 2014 sebanyak 365 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i> . Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden, dilakukan dari tanggal 29 September-7 Oktober 2014 di UPT. Puskesmas Martapura. Setiap hari senin dan kamis merupakan hari ibu hamil didapatkan ±18 responden dan di hari selasa, rabu, jumat, sabtu didapatkan ±10 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA.	70 responden	Dari 70 responden ,32 responden 45,7% kategori cukup, sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terbanyak adalah kategori positif mendukung sebanyak 45 responden 64,3%, pemanfaat buku kia terbanyak adalah kategori dimanfaatkan 42 responden 60%. Dari uji chi square untuk hubungan pengetahuan ibuhamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku kia didapatkan nilai $p=0,001<0,05$,sedangkan untuk hubungan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan degan pemanfaatan buku kia didapatkan nilai $p=0,000<0,05$ Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamiltentang tanda bahaya kehamilan terhdap pemanfaatan buku kia.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen kuesioner tertutup. Jenis kuesioner yang di berikan berupa pertanyaan dan dichotomouse choice dalam pertanyaan ini hanya disediakan dua jawaban/alternatif, dan responden hanya memilih satu diantaranya (Notoadmodjo, 2010).

Uji validitas instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan rumus *Uji Korelasi Pearson Product Moment*. Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan pengujian *reliabilitas internal consistency*, yang dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian dianalisa dengan teknik membelah data menjadi dua bagian. Kedua belahan data tersebut dikorelasikan dengan menggunakan rumus uji *korelasi Pearson Product Moment* yang kemudian dimasukkan kedalam rumus uji

korelasi Spearman Brown.a
sebanyak 70 responden diambil
dengan teknik *Accidental*
sampling.



Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
-----------------	---------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------	--------------------------	------------------------------------	-------------------------

<p>7. Jurnal Bidan Komunitas Penerbit Prodi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institusi Kesehatan Helvetia,Medan ISSN Print : 2614-7874, ISSN Online : Volume I, Nomor 3 edisi September 2018: Hal 152-160</p>	<p>Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur/Rina Hanum,dkk/2017</p>	<p>Di Puskesmas Namu Ukur ,Indonesia</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku kia di Puskesmas Namu Ukur</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode <i>Survei</i> yang bersifat <i>analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>, untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas(<i>independen</i>) dan variabel terikat (<i>dependen</i>). Penelitian ini pengetahuan dan sikap ibu hamil menjadi <i>variabel independen</i> (variabel Bebas) dan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi <i>variabel dependen</i> (variabel terikat). Waktu penelitian dimulai dari survei awal, menelusuri keustakaan, menyusun proposal penelitian, dari bulan juli Oktober 2017. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Namu Ukur pada bulan Juli – Oktober 2017 sebanyak 548 ibu hamil dan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus <i>Slovin</i> karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus <i>representative</i> agar hasil</p>	<p>Respondenn 548 ibu yng memiliki buku kia sampel 84 ibu hamil</p>	<p>Hasil uji statistic didapatkan nilai $p = 0,001$ pada variable pengetahuan, nilai $p = 0,017$ pada variable sikap dimana $p < \alpha (0,05)$. Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas Namu Ukur.</p>
--	---	--	--	---	---	---

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
				penelitian dapat digeneralisasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data sekunder, dan data tersier. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi <i>Collecting, cheking, Coding, Tabulating, Data Processing</i> (melakukan olah data. Analisis data menggunakan analisis univariat (<i>distribusi frekuensi</i>), bivariat (<i>Chi-Square</i>).		
8. Kesehatan Masyarakat Nasional Penerbit Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan ilmu Kesehatan Universitas	Jurnal Fungsi Pemanfaatan Buku Kia terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Dan Anak pada Ibu /Colti Sistirani/2012	Di Puskesmas Aji Barang I Kabupaten Banyumas, Indonesia	Menganalisa hubungan antara fungsi buku kia yang meliputi pencatatan, edukasi, dan komunikasi dengan pengetahuan ibu terhadap KIA	Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang untuk menganalisis variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian yang dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi adalah ibu yang mempunyai anak berusia kurang dari 5 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ajibarang I Kabupaten Banyumas, pada tahun 2012, berjumlah 966 orang. Besar	91 ibu yang mempunyai anak berusia kurang dari 5 tahun.	Hasil fungsi pencatatan buku kia kurang baik ditemukan 44 %, fungsi edukasi buku kia baik sekitar 57,1 %, fungsi komunikasi buku kia baik sekitar 61,5%, dan pengetahuan ibu tentang kia baik sekitar 56% Ada hubungan antara fungsi pencatatan buku kia dengan pengetahuan kia, tidak ada hubungan antara fungsi edukasi dan komunikasi buku kia dengan pengetahuan kia.

Jenderal
Soedirman
ISSN Print : -
ISSN Online :
Volume 8 , Nomor
8 edisi Mei 2014:
Hal 353-357

sampel dihitung menggunakan rumus sampel minimal, jumlah sampel yang diambil sebanyak 91 responden yang diambil dari 8 desa di wilayah Puskesmas Ajibarang I, Kabupaten Banyumas meliputi Desa Ajibarang Kulon 15 responden, Ajibarang Wetan 8 responden, Pandansari 6 responden, Karangbawang 7 responden, Tipar Kidul 14 responden, Darmakradenan 12 responden, Kracak 15 responden, Ciberung 14 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Kriteria inklusi adalah ibu yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Ajibarang I dan mempunyai buku KIA. Ibu dengan jumlah balita lebih dari satu. Observasi fungsi pencatatan buku KIA dilakukan pada buku yang dimiliki balita usia tertua. Kriteria eksklusi adalah ibu yang pengetahuan ibu tentang KIA, tetapi fungsi edukasi dan fungsi komunikasi buku KIA tidak berhubungan dengan

Ada hubungan yang bermakna antara fungsi pencatatan dengan pengetahuan KIA, tetapi tidak ada hubungan antara fungsi edukasi dan fungsi komunikasi dengan pengetahuan KIA



pengetahuan KIA. Ibu yang mempunyai pengetahuan KIA baik, mempunyai fungsi pencatatan buku KIA tidak lengkap sekitar 70%, dibandingkan dengan ibu yang mempunyai fungsi pencatatan buku KIA lengkap sekitar 45,1% perbedaan tersebut secara statistik bermakna dengan nilai $p = 0,031$ (nilai $p \leq 0,05$), berarti ada hubungan antara fungsi pencatatan buku KIA dengan pengetahuan KIA

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
9.Jurnal Ilmiah Bidan Penerbit : Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado ISSN Print : 2339-1731 ISSN Online :	Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak/Ameli	Di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung	Untuk menganalisa Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jenis penelitian adalah <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Populasi berjumlah 149 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. Sampel adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan lebih dari 1 kali dan membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Ibu hamil berjumlah 149 yang datang memeriksakan kehamilan lebih dari 1 kali dan membawa buku kiah Sampael 60	Ada hubungan pendidikan dan penggunaan Buku Kia uji statistic didapatkan nilai (p value)=0,013 nilai koefisien korelasi <i>rank spearman</i> (r) sebesar 0,3. Hubungan pengetahuan dan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA),uji statistic didapatkan nilai (p value)=0,000nilai koefisien korelasi spearman rho (r) sebesar

Volume 4, Nomor 2 edisi Juli-Desember 2016 : Hal 21-28	Donsu,dkk/2013	berjumlah 60. Teknik pengambilan sampel dengan kriteria inklusi dan ditentukan secara proporsional random sampling. Alat ukur yang digunakan itu kuesioner dan checklist. Analisis data menggunakan uji Rank Spearman dengan nilai kemaknaan (α) = 0,05.	0,527 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan ada hubungan pendidikan pendidikan dan pengetahuan ibu hamildenga penggunaan bukukesehatan ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.
--	----------------	---	--

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
10. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Penerbit: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati Tanjungrejo Jekulo,Kudus,Indonesia ISSN Print : 2614-7874, ISSN Online :	Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA/Sri Hadi Sulistyaningsih/2019	Di Puskesmas Jekulo	Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA	Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Tangjungrejo sebanyak 47 orang yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data primer sebagai data <i>kuantitatif</i> melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan, persepsi dan pemanfaatan buku KIA.	Populasi dan sampel 47 orang	1. Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 21 orang (44,7%). Pengetahuan cukup 15 orang (31%) dan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (23%). 2. Sebagian besar persepsi ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA dengan kategori baik sebanyak 34 orang (72,3%) dan persepsi tidak baik sebanyak 13 orang (27%) 3. Sebagian besar responden memanfaatkan Buku KIA dengan baik sebanyak 25 orang (53,2%)

Vol.10. No.2
(2019)
Hal : 322-329

Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, scoring dan tabulasi* data. Sedangkan analisis data meliputi *uji univariat dan bivariat* dengan *Chi Square Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Cross sectional* dengan *chi square*

dan memanfaatkan dengan tidak baik sebanyak 22 orang (46%).

4. Diketahui hasil bahwa Uji chi square diperoleh X^2 hitung (7.744) > X_{tabel} (5.99) dan p value $> 0,039 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KiA oleh ibu hamil di wilayah Puskesmas Jekulo.

5. Diperoleh hasil bahwa uji chi square diperoleh X^2 hitung (6,546) > X_{table} (5,99) dan p value $0,011 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara persepsi dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di wilayah Puskesmas Jekulo. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan pendidikan kesehatan tentang pemanfaatan buku KIA kepada ibu hamil, dan ibu hamil lebih aktif mencari informasi kesehatan dengan cara membaca dan memahami isi buk KIA



Komponen	Judul Penelitian/P	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
----------	--------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-----------------------------	------------------

	enulis /Tahun						
11.	Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam Penerbit Prodi D4 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman ISSN Print : 2614- 7874, ISSN Online : Volume V, Nomor 2 edisi September 2017: Hal 152-160	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Isi Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Kelurahan Timbauan wilayah kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017/ Harry Nugroho dkk/2017	Di kelurahan Timbau wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang	Untuk mengetahui pengaruh h pengetahuan ibu tentang isi buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang tahun 2017	Penelitian ini menggunakan metode <i>Deskriptif analitik</i> dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> (potong lintang).dimana hubungan variabel independen dan dependen diketahui /diukur pada saat bersamaan.Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi Buku KIA dengan kepatuhan Kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah kerja Puskesmas Rapak Mahang tahun 2017.	Semua ibu hamil yang melakukan kunjungan anc yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi dengan teknik accidental sampling jumlah sampel 30 responden	Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner.data dianalisis menggunakan uji statistic chi square (X). Hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai table 13,032 lebih besa dibandingkan dengan nilai table 3,481 (X hitung 13,032 >X table 3,481) hasil uji statistic didapatkan P value = 0.000,dimana sig < nilai $\alpha(0,000 < 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang di signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC atau Ha diterima. Kesimpulan yang didapatkan Ada hubungan yang signifikan Antara pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017.

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
12. Jurnal Kebidanan Penerbit Prodi D3 Kebidanan STIKES Estu Utomo Boyolali ISSN Print : 2614-7874, ISSN Online : Volume 10, Nomor 01 edisi Juni 2018: Hal 61-68	Efektifitas kelas ibu hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Buku KIA/Titik Wijiyaniti,Ati setyaningsih/2014	Di desa Kragilan , Mojosongo, Boyolali	Menganalisis efektifitas kelas ibu hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Buku KIA	Penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>eksperimen semu atau quasi experiment designs</i> , dengan rancangan <i>one group pretest-posttest</i> . Dimana dalam penelitian ini akan dilakukan <i>pretest</i> sebelum diberikan perlakuan serta akan dilakukan <i>posttest</i> setelah diberikan perlakuan. (Notoatmodjo, 2005). Perlakuan disini adalah pelaksanaan kelas ibu hamil 4x pertemuan. Penelitian ini diawali dengan <i>survey</i> pendahuluan untuk menggali masalah, uji coba instrumen (kuesioner) dengan <i>uji validitas dan reliabilitas</i> , pelaksanaan penelitian meliputi penilaian awal (<i>pretest</i>), dilanjutkan pelaksanaan kelas ibu hamil sebanyak 4 x atau sesuai kesepakatan dengan peserta dan diakhiri dengan penilaian akhir (<i>posttest</i>), dilanjutkan tabulasi dan	Populasi 30 orang ibu hamil dengan responden 30 ibu hamil ,diambil dengan tehnik <i>purposive sampling</i> .	Pada saat pre test responden yang memiliki pengetahuan tentang Buku KIA pada kategori baik (76%-100%) sebanyak 3 responden (10%), dan pada saat post test responden tentang buku KIA pada kategori baik mengalami peningkatan menjadi 20 reponden (66<7%). Hasil analisis data menunjukkan nilai p – value (0,00) < α (0,050 yang artinya kelas ibu hamil efektif meningkatkan pengetahuan tentang Buku KIA, Nilai korelasi 0,856 menunjukkan bahwa kelas ibu hamil memiliki pengaruh yang erat terhadap peningkatan pengetahuan tentang Buku KIA.

pengolahan data. Penelitian ini dilaksanakan di desa Kragilan, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali dari bulan Maret – Juni 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah desa Kragilan, Mojosongo, Boyolali sejumlah

31 ibu hamil. *Teknik sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusinya ibu hamil yang bersedia menjadi responden, hadir pada saat pre test dan mengikuti kelas hamil 4 kali pertemuan, sehingga sampel yang digunakan adalah sebagian ibu hamil di desa Kragilan, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 30 ibu hamil.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data varibale kelas ibu hamil adalah daftar hadir peserta dan buku KIA, sedangkan untuk variabel pengetahuan tentang buku KIA adalah

kuesioner. Data yang digunakan ada data primer baik untuk variabel kelas hamil maupun pengetahuan tentang buku KIA, kemudian data sekunder diperlukan untuk mengetahui jumlah ibu hamil di desa Kragilan, kecamatan Mojosongo, kabupaten Boyolali.

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 responden ibu hamil di desa Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali meliputi uji validitas dianalisis dengan rumus *Product Moment* didapatkan hasil $R > r_{tab}$ yaitu $0,650 > 0,361$ artinya kuesioner yang digunakan valid/sahih. Sedangkan untuk uji *realibilitas* dianalisis menggunakan rumus *Alpha Chronbach* didapatkan hasil $r_1 > r_{tab}$ yaitu $0,761 > 0,361$ artinya kuesioner yang digunakan reliabel/konsisten.

Setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan *paired t test* (Riwidigdo, H; 2008).

Komponen	Judul Penelitian/Penulis/Tahun	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
Jurnal XIII Jurnal Keperawatan Penerbit Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN Print : - ISSN Online :	Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan penggunaan BukuKia di wilayah Kerja Puskesmas Ranotama Weru Kecamatan Wanea Manado/Sartika Zefanya	di wilayah Kerja Puskesmas Ranotama Weru Kecamatan Wanea Manado	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Ranotama Weru Kecamatan Wanea Manado.	Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah cross sectional dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel sesaat artinya subyek diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan saat pemeriksaan atau pengkajian data. Penelitian inidilaksanakan di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado pada tanggal 24 Juli-20 Agustus 2014. Populasi ibu hamil yang ada di puskesmas ranotana weru kec Wanea manado yaitu 169orang.	169 orang ibu hamil dan sampel 63 ibu hamil	Diperoleh hasil $p\text{-value} = 0,025$ dengan <i>level of signiicane</i> $< 0,05$. Ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan buku KIA,dan diperoleh juga hasil $p\text{-value} = 1,000$ dengan <i>level of significance</i> > 0.05 . Ini menunjukkan tidak ada hubungan sikap dengan penggunaan buku KIA. Kesimpulan semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin baik juga penggunaan buku KIA pada ibu hamil.

Watugir/20
13

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu Ibu hamil yang datang berkunjung di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. Pembahasan /Makna Hasil Review.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Analisis data dilakukan dengan melakukan *literature review* pada tiga belas jurnal di 10 tahun terakhir terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan *review literature* yang dilakukan peneliti dari 13 artikel, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dapat dikelompokkan berdasarkan tema masing-masing artikel yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2.4 Tematik analisa Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA antara lain

Artikel/Jurnal	Thema	Sub tema
1,2,3,4,5,7,8,11	Pendidikan	SD, Rendah SMP Sedang ,SMA,Tinggi PT
1,2,3,4,5,7,11	Usia	< 20 tahun ,20-35 tahun ,> 35 tahun
1,3,4,5,11	Pekerjaan	Tidak bekerja , Bekerja
1,2,4,7,9,11	Paritas	Primigravida ,Multigravida
2,3,4,5,6,7,9,10	Pengetahuan tentang Buku KIA/ Sikap ibu	Baik Cukup Kurang
3,8	Sumber Informasi/Referensi	
5,6,7,8,9,10,11	Pemanfaatan Buku KIA	
12.	Kelas Ibu	Mengikuti Tidak mengikuti

1. Pendidikan

Peneliti telah melakukan literature review dengan beberapa jurnal didapatkan bahwa ada 10 jurnal yang menyatakan tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap proses belajar. Pendidikan merupakan suatu usaha yang ditempuh untuk mengembangkan kepribadian (H.Nugrohodkk,2017), (Therese,Napitulu dkk,2018), (N.Evrianaesari,2014),(Nur Annisa, 2013), (Silvia seroja, 2013),(Rina hanum,2018),(Amelia Donsu,2013),(Colti sistiarani,2012), (Uswatun Chasanah,2018), dan (Sartika zefanya.W,2013) Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang mendapatkan informasi yang menyebabkan pengetahuan juga bertambah termasuk pengetahuan mengenai buku KIA. Responden berpendidikan rendah lebih sering memanfaatkan buku KIA. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran sehingga pendidikan responden dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memanfaatkan buku KIA Ibu dengan pendidikan yang rendah memulai ingin tahu lebih banyak hal sehingga lebih sering membaca ataupun memanfaatkan buku KIA Belum ada teori yang menyatakan bahwa tingkat keingintahuan ibu dengan pendidikan rendah lebih tinggi dibandingkan ibu dengan pendidikan tinggi. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan karena makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

2. Usia

Dari 13 jurnal yang peneliti review 10 diantaranya menyatakan Usia dapat berpengaruh terhadap daya tangkap dalam menerima suatu informasi. Ditinjau dari suatu kepercayaan bahwa semakin tua umur seseorang maka semakin tinggi pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh dari pengalamannya semakin banyak kepribadian (H.Nugrohodkk,2017), (Therese,Napituludkk,2018), (N.Evrianaesari,2014), (Nur Annisa, 2013), (Silvia seroja, 2013),(Rina hanum,2018), (Amelia Donsu,2013),(Colti sistiarani,2012), (Uswatun Chasanah,2018), dan (Sartika zefanya.W,2013) proporsi pemanfaatan buku KIA lebih banyak dimanfaatkan oleh responden berusia <20 tahun dibandingkan ibu berusia 20 sampai 35 tahun maupun >35 tahun. Usia adalah waktu lama hidup seseorang yang terhitung sejak lahir. Dalam penelitian ini, usia 20 tahun cenderung lebih memanfaatkan buku KIA karena pada umur tersebut ibu hamil masih merasa bahwa pemeriksaan kehamilan adalah hal yang penting terutama pada kehamilan pertama, sedangkan ibu usia >35 tahun cenderung acuh dalam memanfaatkan buku KIA karena telah merasa cukup berpengalaman pada kehamilan sebelumnya (Abdulah, 2011). Ibu hamil dengan usia muda atau primigravida biasanya lebih ingin tahu tentang kehamilannya sehingga mereka akan lebih sering membaca atau memahami informasi yang ada di dalam Buku KIA (Setyaningrum, 2015).

3. Pekerjaan

Dari 13 jurnal yang peneliti review 8 diantaranya menyatakan Lingkungan merupakan segala sesuatu yang nampak di sekitar kita. Lingkungan pekerjaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman secara langsung maupun tidak langsung. Karakteristik terakhir adalah berdasarkan pekerjaan, ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih baik .(Therese,Napitulu dkk,2018) (N.Evrianaesari,2014) ,(Nur Annisa, 2013), (Silvia seroja,2013),(Rina hanum,2018),(Colti sistiarani,2012), (Uswatun Chasanah,2018), dan (Sartika zefanya.W,2013). Hal tersebut dapat dipengaruhi lingkungan pekerjaan serta pendidikan yang didapatkan yang selanjutnya mempengaruhi pola pikir, cara berpikir, dan sumber informasi. Pengetahuan dan pengetahuan dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lingkungan pekerjaan (Mubarak, 2007). Berdasarkan pekerjaan responden, ibu yang bekerja lebih banyak memanfaatkan buku KIA dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan bekerja maka seseorang akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baik secara langsung maupun. Pekerjaan responden pada penelitian ini sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 80%. Ibu yang tidak bekerja lebih sedikit kontak dengan sumber informasi sehingga dengan menggunakan buku KIA, ibu rumah tangga memiliki waktu lebih banyak untuk membaca dan memahami informasi dalam buku KIA. . Ibu hamil yang sibuk bekerja hanya terbatas tahu dari teman atau mendapat sedikit informasi dari lingkungan luar. Menurut Hanum (2017) bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarganya. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat pengetahu ibu pekerja tentang buku KIA lebih baik dibandingkan ibu yang tidak bekerja Hal tersebut dapat dipengaruhi lingkungan pekerjaan serta pendidikan yang didapatkan yang selanjutnya mempengaruhi pola pikir, cara berpikir, dan sumber informasi.

4. Paritas

Dari 13 jurnal menunjukkan ibu primigravida lebih banyak memanfaatkan buku KIA ,karena ibu dengan kehamilan pertama akan mengalami pengalaman pengalaman baru,itu sebabnya ibu yang pertama kali hamil akan merasa lebih ingin tahu dibandingkan dengan wanita hamil yang sudah pernah melahirkan sehingga akan lebih sering memanfaatkan buku kia. .(Therese,Napitulu dkk,2018) (N.Evrianaesari,2014) ,(Nur Annisa, 2013), (Silvia seroja,2013),(Rina hanum,2018),(Colti sistiarani,2012), (Uswatun Chasanah,2018), dan (Sartika zefanya.W,2013). Hal tersebut dikarenakan ibu yang baru pertama kali hamil akan mencari tahu hal hal mengenai kehamilannya dan sedang berusaha memahami fungsi dan manfaat buku KIA sebagai pedoman dalam kehamilan ,karena ibu hamil meyakini bila manfaat dan fungsi dari buku KIA sangat baik maka ibu memilih untuk selalu membawa buku KIA tersebut ketika pemeriksaan, berusaha membaca dan memahami isi bukunya dan selalu menjaganya (Farida ,2015). Jurnal ke 2 menunjukkan pengetahuan ibu hamil yang tinggi akan tetapi ibu hamil yang kurang memanfaatkan Buku KIA dengan baik sehingga ibu hamil hanya memiliki pengetahuan tentang manfaat buku KIA saja tapi tidak memanfaatkannya. Pengalaman ibu dalam kehamilan menjadi salah satu determinan penggunaan buku KIA, hasil penelitian ini menunjukkan ibu primigravida lebih banyak memanfaatkan buku KIA. Hal tersebut dapat terjadi karena ibu dengan

kehamilan pertama akan mengalami pengalaman – pengalaman baru, itu sebabnya ibu yang pertama kali hamil akan merasa lebih ingin tahu dibandingkan dengan wanita hamil yang sudah pernah melahirkan sehingga akan lebih sering memanfaatkan buku KIA.

5. Pengetahuan tentang Buku KIA/sikap ibu

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari ”tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia, yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.(Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu termasuk ilmu, jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia, sumantri, 2000)

Pengetahuan dikumpulkan dengan tujuan untuk menjawab semua permasalahan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh manusia dan untuk digunakan dalam menawarkan berbagai kemudahan padanya

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang sebelumnya. Sebagian pengalaman ada yang menjadikan seseorang mengambil sikap positifnya meskipun sebagian kecilnya hanya untuk dijadikan pelajaran. Dalam penelitian ini pengalaman yang mengarah pada paritas ibu hamil yaitu ibu hamil primigravida dan multigravida. Kurangnya pemanfaat Buku KIA oleh ibu hamil disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaat buku KIA terhadap kesehatan ibu dan anak sehingga ibu tidak memanfaatkan Buku KIA dengan baik serta kurangnya pemahaman ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA Jurnal ke 3 berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat pengetahuan responden menunjukkan memiliki pengetahuan yang baik. dikarenakan responden belum memahami bahwa catatan kehamilan secara rutin yang ada di dalam Buku KIA merupakan KMS ibu hamil.

Pengetahuan manusia dalam hal ini ibu hamil diperoleh melalui mata dan telinga yang dikonversi menjadi minat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur misalnya yang membuat ibu hamil berminat memanfaatkan buku KIA (Notoadmodjo, 2012). Pengalaman ibu dalam kehamilan menjadi salah satu determinan penggunaan buku KIA, hasil penelitian ini menunjukkan ibu primigravida lebih banyak memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 46 orang (65%).

6. Sumber Informasi / Referensi

Seseorang yang memiliki banyak sumber informasi akan mempunyai pengetahuan yang luas, berdasarkan hasil penelitian responden belum mendapatkan informasi yang detail tentang buku KIA sehingga pengetahuannya masih kurang.

Dari 13 jurnal yang peneliti review 8 diantaranya menyatakan Sumber informasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Semakin mudah seseorang memperoleh informasi, maka semakin bertambah pula pengetahuan baru yang diperoleh. (Therese,Napitulu dkk,2018) (N.Evrianaesari,2014) ,(Nur Annisa, 2013), (Silvia seroja,2013),(Rina hanum,2018),(Colti sistiarani,2012), (Uswatun Chasanah,2018), dan (Sartika zefanya.W,2013). . Penerapan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan pelayanan antenatal yaitu untuk mencegah adanya komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan ditangani secara memadai (Salmiawati, 2016). Hal tersebut tidak sesuai dengan penerapannya, banyak ibu yang belum membaca buku KIA karena malas membaca buku tebal dan sibuk bekerja, lebih memilih mendapatkan informasi secara langsung dari tenaga kesehatan, lupa membawa buku KIA saat kunjungan ANC, belum memiliki buku KIA dari fasilitas layanan kesehatan mandiri hanya mendapat kartu catatan periksa saat memeriksakan kehamilannya (Puskesmas Ungaran, 2018).

7. Kelas Ibu

Peran petugas kesehatan ikut menuntukan pengetahuan ibu terhadap buku KIA, adanya petugas kesehatan akan untuk menjelaskan tentang buku KIA akan mempengaruhi responden seperti dukungan petugas kesehatan yang lebih baik lagi dalam mendukung responden untuk memanfaatkan buku KIA. Dengan tidak adanya peran tenaga kesehatan dukungan akan berkurang dan responden akan menganggap buku KIA tidak penting tidak akan memanfaatkan buku KIA. Petugas kesehatan harus menjelaskan tentang penting pemanfaatan buku KIA sehingga responden memanfaatkan buku KIA. Peran tenaga kesehatan yaitu memberikan buku KIA kepada ibu saat pertama kali melakukan pelayanan

antenatal, mengisi buku KIA secara lengkap menyangkut identitas ibu dan anak (Sistiarani, 2014).

Berdasarkan hasil post test diketahui bahwa pengetahuan responden tentang buku KIA mayoritas dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dari 30 responden sebanyak 20 responden (66,67%) memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA, pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30%), serta pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,3%). Hal ini selain dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dan pengalaman yang tidak kalah penting adalah informasi yang sudah diberikan dalam bentuk kelas ibu hamil, bahwa dengan memberikan informasi sebanyak-banyaknya dengan metode yang tepat akan dapat meningkatkan pengetahuan responden. (Notoatmodjo, 2007). Pemberian informasi dalam bentuk kelas ibu hamil dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan materi yang ada di buku KIA sehingga akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA. (Kemenkes RI, 2011).

KESIMPULAN

Gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sebagian besar memiliki pengetahuan baik, dan semakin tinggi pemanfaatan Buku Kia semakin tinggi tingkat pengetahuan dan perilaku ibu hamil. Ada Sebagian besar ibu hamil masih memiliki pengetahuan yang kurang dalam hal pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan dan perawatan diri selama hamil.

Faktor - faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil antara lain: usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dan pengalaman. Pemanfaatan buku KIA lebih banyak pada ibu hamil dengan usia <20 tahun.

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan (Bidan khususnya)

Bidan diharapkan dapat menekankan konseling pada pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan dan perawatan diri selama hamil agar pengetahuan baik tentang buku KIA menjadi baik secara keseluruhan. Penerapan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan pelayanan antenatal yaitu untuk mencegah adanya komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan ditangani secara memadai. Perlu dilakukan kajian yang lebih banyak mengenai manfaat Buku KIA untuk peningkatan derajat kesehatan ibu terutama dalam masa kehamilan, persalinan dan menyusui. Peneliti menyarankan pada tenaga kesehatan agar tetap memberikan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA, sehingga ibu yakin akan manfaat Buku KIA bagi dirinya dan anaknya sampai berumur 6 tahun.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a.) Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

b.) Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.

c.) Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

3. Bagi Ibu hamil.

Sesegera mungkin memiliki Buku KIA dan selalu dibawa dan dibaca, dikarenakan masih banyak ibu hamil tersebut tidak sesuai dengan penerapannya, banyak ibu yang belum membaca buku KIA karena malas membaca buku tebal dan sibuk bekerja, lebih memilih mendapatkan informasi secara langsung dari tenaga kesehatan, lupa membawa buku KIA saat kunjungan ANC, belum memiliki buku KIA dari fasilitas layanan kesehatan mandiri hanya mendapat kartu catatan periksa saat memeriksakan kehamilannya

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, FN. 2013. *Hubungan Minat Membaca Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya
- Aniyah, N. 2017. *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III I Puskesmas Jagur Surabaya*. Yogyakarta. UNISA Digital Library. Available from: digilib.unisayogya.ac.id/2418/
- Aryawati, W. 2016. *Pengembangan Model Pencegahan Resiko Tinggi Kehamilan dan Persalinan yang Terencana dan Astisipasif (REGITA)*. Jurnal kebijakan kesehatan Indonesia. Vol. 05, No. 2 Juni 2016, 86-93
- Chasanah Uswatun. 2018. *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di klinik Pratama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci*. Jurnal Kesehatan Husada Gemilang. Vol 2, No. 2 Agustus 2019, 62-68
- Destria, Dora. 2010. *Faktor faktor yang berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA*. Semarang: artikel ilmiah fakultas kedokteran Undip.
- Donsu, Amelia. 2018. *Hubungan pengetahuan dengan kinerja bidan dalam penerapan standar pelayanan antenatal care 10 T*. JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan). Jilid 6 (25-30)
- Donsu, A. 2013. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penggunaan Buku KIA*. Jurnal Ilmiah Bidan ISSN:2339-1731 Vol 4 No.2 Juli – Desember 2016
- Eniyati dan Rahayu. 2017. *Sikap ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I di puskesmas piyungan bantul Yogyakarta*. Jurnal kesehatan "samodra Ilmu". Vol.08 No. 01 Januari 2017
- Evrianasari, N. 2016. *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung*. Jurnal kesehatan. Vol VII No.1, April 2016. 97- 100.
- Farida, Nita. 2016. *The Determinants Of The MCH Handbook Utilization By Pregnant Women At Wanakerta Health Center Of Karawang Regency In 2015*. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*. 02(1), pp. 33–41.
- Hanum R, Safitri ME. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di puskesmas Namu Ukur*. Jurnal Bidan Komunitas Vol 1.No.3. September 2018. 152-160. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpk>
- He, Zhinfei. 2016. *Factors Influencing Health Knowledge and Behaviors among the Elderly in Rural China*. Int. J. Environ. Res. Public Health 2016, 13, 975; doi:10.3390/ijerph13100975
- Hutrianti, Imas. 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul*. Perpustakaan Stikes Jenderal A. Yani. Yogyakarta
- Kemenkes, RI. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes dan JICA
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Available from <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/KEPMEN%20284%20buku%20kia%202014.pdf>
- Lestari, N dan Caturningsih, R. 2017. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Kudus*. Kudus. Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan Akbid Mardi Rahayu Kudus

- Muhammad AM, Tety R. 2012. *Peran Kader Kesehatan Dalam Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil Di Posyandu Di Kota Mojokerto*, Provinsi Jawa Timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(4) : 368-360. Available from: <https://docplayer.info/34623919-Jurnal-kesehatan-masyarakat.html>
- Napitupulu, T.F. *et al.* 2018. *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan*. Yogyakarta. *Jurnal kesehatan vokasional*. Vol.3 No.1- Mei 2018
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, pp.46-54
- Nugroho,H.2017.*Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Isi Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017*.*Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam* vol.vNo 2,September 2017
- Oktarina, Mugeni. 2015. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil dan Ibu Bayi Dalam Penggunaan Buku KIA di Puskesmas Geger dan Kedundung Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Tahun 2013*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 18(2). 141-150. Available from: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/viewFile/4312/3990>
- Putri dan Wijayanti. 2017. *Hubungan Pengetahuan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kemahilan*. *Jurnal Profesi Kesehatan*, Vol. 14. No. 2.
- Rahmawati, D. 2018. *Hubungan pengetahuan tentang konten buku kesehatan ibu dan anak dengan perilaku ibu selama kehamilan di puskesmas Ngemplak 1*. rta. Universitas Gadjah Mada.
- Rahayu YP,ed,al.2015.*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda bahaya Kehamilan Terhadap pemanfaatan Buku kia di UPT Puskesmas Martapura* .Vol 6.1 juli 2015.*Dinamika Kesehatan* .Stikes Sari Mulya Banjarmasin
- Sistiarani, C. 2014. *Fungsi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol 8 No 8, 353-357.(diakses Maret 2019)
- Sulistiyansih,SH.2019.*Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA*.*Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.Vol.10 No.2(2019)322-329
- Soenariahie, Linda. 2016. *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Akseptor Keluarga Berencana Suntuk Tentang Efek Samping Depo Medroxy Progesterone Asetat (DMPA) Di Puskesmas Kassi- Kassi*. Makassar
- Setyaningrum,SS 2018.*Gambaran Tingkat Pengetahuan ,Sikap dan Praktik Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Buku KIA sebagai Sumber Referensi di Desa Lelayangan Ungaran*.*Jurnal*
- Setyaningsih ,A,Wijayanti,T.2015. *Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Buku KIA*.*Jurnal Kebidanan* 10(01)1-102.<http://www.journal.stikeseub.ac.id>
- Zefanya ,S.et.el.2014.*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang antenatal care Dengan Penggunaan Buku KIADi wilayah Kerja Puskesmas Ranotama Weru Kecamatan Wanea Manado*.*Jurnal Keperawatan FK Universitas Sam Ratu langi Manado*.

